

ANALISIS *STAKEHOLDER* DALAM SISTEM AGROFORESTRI HERBALDI KABUPATEN KULON PROGO DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Chandra Agusta¹

Wahyu Tri Widayanti² Bowo Dwi Siswoko³

INTISARI

Keberadaan hutan rakyat dengan model agroforestri herbal memegang peranan penting bagi masyarakat Kulon Progo. Hutan rakyat dengan model agroforestri herbal di Kulon Progo mampu memberikan fungsi ekologi, sosial, dan fungsi ekonomi bagi masyarakat. Berjalannya sistem agroforestri herbal tak lepas dari keterlibatan banyak pihak (*stakeholder*). *Stakeholder* yang terlibat memiliki peran dan kepentingannya masing-masing, Peran *stakeholders* ini dipengaruhi oleh adanya manfaat yang diambil, keadaan sosial ekonomi masyarakat setempat, dan adanya kesadaran serta kepedulian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Analisis data dilakukan dengan metode deskriptif dengan menggunakan *Analysis Individual Interest Matrix* (AIIM). Dengan teknik analisis AIIM dihasilkan suatu matriks yang menggambarkan tingkat kepentingan dan keberpihakan masing-masing *stakeholder* dalam advokasi kebijakan. Analisis *stakeholder* ini berorientasi pada kepentingan dan keterlibatan masing-masing *stakeholder*.

Dari hasil penelitian diketahui ada 6 *stakeholder* yang terlibat dalam sistem agroforestri herbal di Kulon Progo. *Stakeholder* tersebut dapat di bedakan menjadi *stakeholder* utama, *stakeholder* pendukung, dan *stakeholder* kunci. *Stakeholder* utama yaitu petani, kelompok tani, pedagang pengepul, dan industri. *Stakeholder* pendukung yaitu pemerintah kabupaten dan lembaga swadaya masyarakat. *Stakeholder* kunci yaitu pemerintah kabupaten. Petani, pedagang pengepul dan industri memiliki kepentingan ekonomi yang kuat, yaitu untuk mencari keuntungan dari pengelolaan agroforestri herbal. Kelompok tani, pemerintah, dan lembaga swadaya masyarakat memiliki kepentingan untuk memberdayakan masyarakat. Seluruh *stakeholder* terjalin dalam sebuah interaksi yang kompleks yang membentuk sebuah sistem. Keberadaan masing-masing *stakeholder* saling memberikan pengaruh satu sama lain, sehingga jika salah satu *stakeholder* ditiadakan maka sistem yang terbentuk tidak berjalan dengan baik.

Kata Kunci: Analisis *Stakeholder*, Agroforestri, Herbal

¹Mahasiswa Jurusan Manajemen Hutan Fakultas Kehutanan UGM

²Staf Pengajar Fakultas Kehutanan UGM

³Staf Pengajar Fakultas Kehutanan UGM

***STAKEHOLDER ANALYSIS IN HERBAL AGROFORESTRY SYSTEM
IN KULON PROGO DISTRICT, D.I. YOGYAKARTA PROVINCE***

Chandra Agusta¹

Wahyu Tri Widayanti² Bowo Dwi Siswoko³

ABSTRACT

The existence of people forest with herbal agroforestry system have an important role to the society of Kulon Progo District. Herbal agroforestry system in Kulon Progo can accomodate the ecological , social, and economical function. The herbal agroforestry system depend on the involved stakeholders. The involved stakeholders hold an important role and their own interest. The involvement of this stakeholder is influenced by the gains, the social and economic condition of the native, and by the awareness and concern.

This research use qualitatif approach with case study method. Data was analysed by descriptive method using the Individual Interest Analysis Matrix (AIIM). AIIM analysis techniques produced a matrix that describes the level of interest and bias of each stakeholder in policy advocacy. Stakeholder analysis is oriented to the interests and involvement of each stakeholder.

From the research results revealed that there are six stakeholders involved in herbal agroforestry system in Kulon Progo. Stakeholders can be differentiated into the primary stakeholders, secondary stakeholders, and key stakeholders. The primary stakeholders namely farmers, farmer groups, traders, and industries. Secondary stakeholders is the governments and nongovernmental organizations. Key stakeholders, namely Kulon Progo government. Farmers, traders, and the industries has strong economic interests, namely to seek the benefits of herbal agroforestry management. Meanwhile, farmers groups, governments, and nongovernmental organizations have an interest to empower the community. All stakeholders are interwoven in a complex interactions that make up a system. The presence of each stakeholders mutually influence each other, so that if one excluded the stakeholders that form the system does not run properly.

Keyword: Stakeholder Analysis, Agroforestry, Herbal

¹Student of Forest Management Department, Faculty of Forestry, Gadjah Mada University

²Lecture of Forest Management Department, Faculty of Forestry, Gadjah Mada University

³Lecture of Forest Management Department, Faculty of Forestry, Gadjah Mada University